

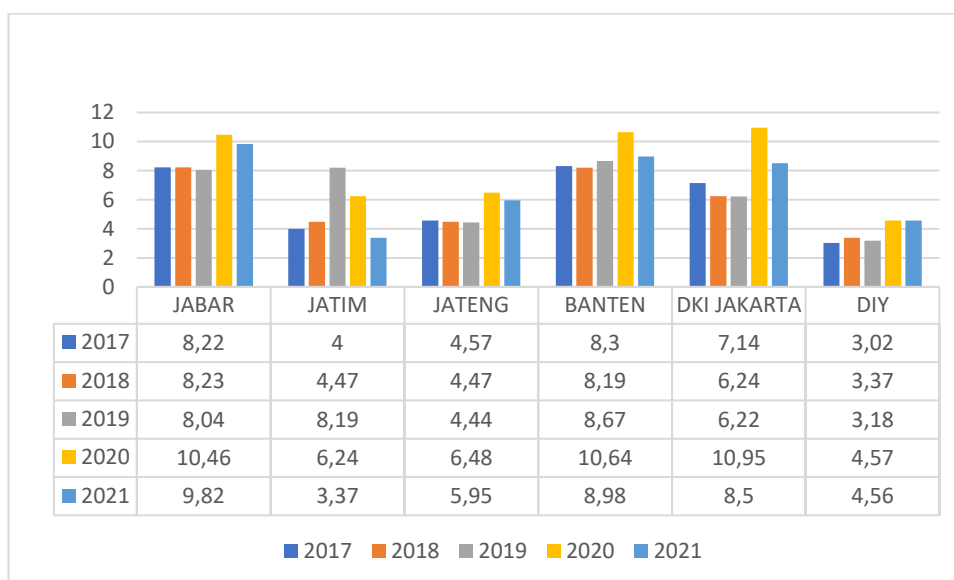
## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Indonesia sebagai negara berkembang dengan memiliki jumlah penduduk yang sangat banyak. Jumlah penduduk di Indonesia masuk dalam urutan ke empat terbesar didunia. Hal ini tentunya tidak bisa lepas dari masalah pengangguran. Masalah pengangguran di Indonesia merupakan salah satu masalah yang cukup sulit untuk diatasi karena jumlah penduduk yang bertambah semakin besar setiap tahunnya (Ayuningtyas, 2019).

Badan Pusat Statistik mencatat salah satu pulau yang memiliki presentase jumlah pengangguran tertinggi di Indonesia adalah Pulau Jawa. Berikut di bawah ini kondisi tingkat pengangguran terbuka di Jawa Tengah per Provinsi selama lima tahun terakhir:



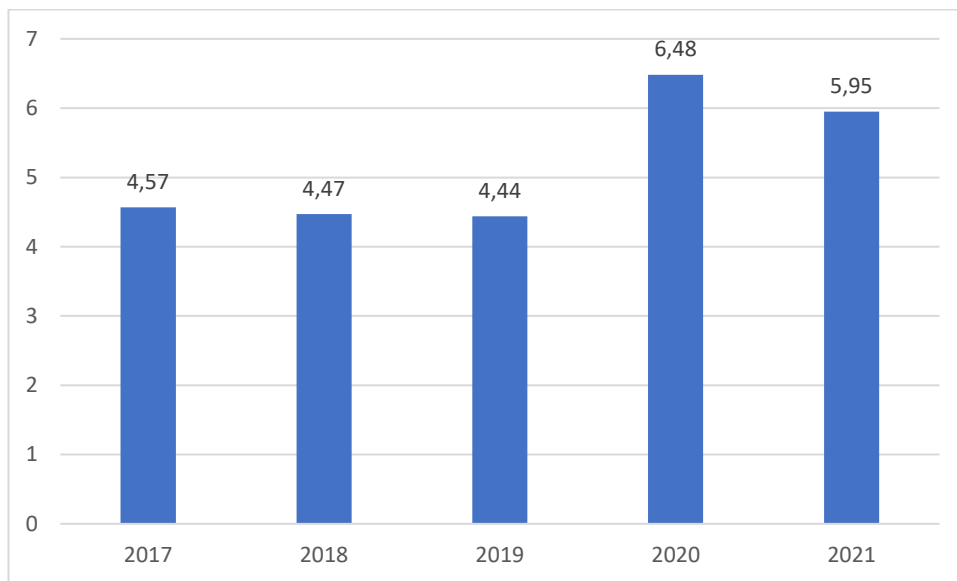
Sumber: Badan Pusat Statistik, diolah

**Gambar 1.1**

**Tingkat Pengangguran Terbuka di Pulau Jawa Tahun 2017-2021 (persen)**

Berdasarkan gambar 1.1 pengangguran di Provinsi Jawa Tengah pada periode tahun 2017-2021 mengalami fluktuatif. Provinsi Jawa Tengah merupakan salah satu provinsi dengan jumlah penduduk besar. Jawa Tengah menempati urutan ketiga sebagai provinsi dengan jumlah penduduk terbanyak di Indonesia. Berdasarkan data BPS, Jawa Tengah memiliki jumlah penduduk sebanyak 36,742,501 jiwa pada tahun 2021. Dengan memiliki jumlah penduduk yang cukup banyak menyebabkan tingkat pengangguran tinggi. Hal ini terjadi dikarenakan jumlah orang yang mencari pekerjaan tidak seimbang dengan lapangan pekerjaan yang tersedia. Dengan tidak adanya pendapatan menyebabkan penganggur mengurangi biaya konsumsi dan hal ini dapat menurunkan tingkat kesejahteraan (Angga & Fikriah, 2020). Pengangguran terbuka adalah seseorang yang tidak memiliki pekerjaan sama sekali dan sedang berusaha mencari pekerjaan. Besarnya pengangguran terbuka dapat menghambat pembangunan ekonomi karena masyarakat tidak memiliki pekerjaan sama sekali dan tidak mempunyai pendapatan.

Dapat dilihat dari fenomena Covid-19 yang menyebabkan berbagai macam kerugian khususnya ketenagakerjaan dan tingkat perekonomian. Kemudian pemerintah melakukan kebijakan untuk mengatasi virus tersebut melalui pembatasan sosial berskala besar (PSBB). Kebijakan ini mengakibatkan diliburkannya sekolah, universitas, pembatasan tempat-tempat ramai, dan semakin meningkatnya pemutusan hubungan kerja (PHK) yang dapat menyebabkan bertambahnya tingkat pengangguran. Berikut adalah kondisi tingkat pengangguran terbuka di Provinsi Jawa Tengah yang terjadi selama lima tahun terakhir.



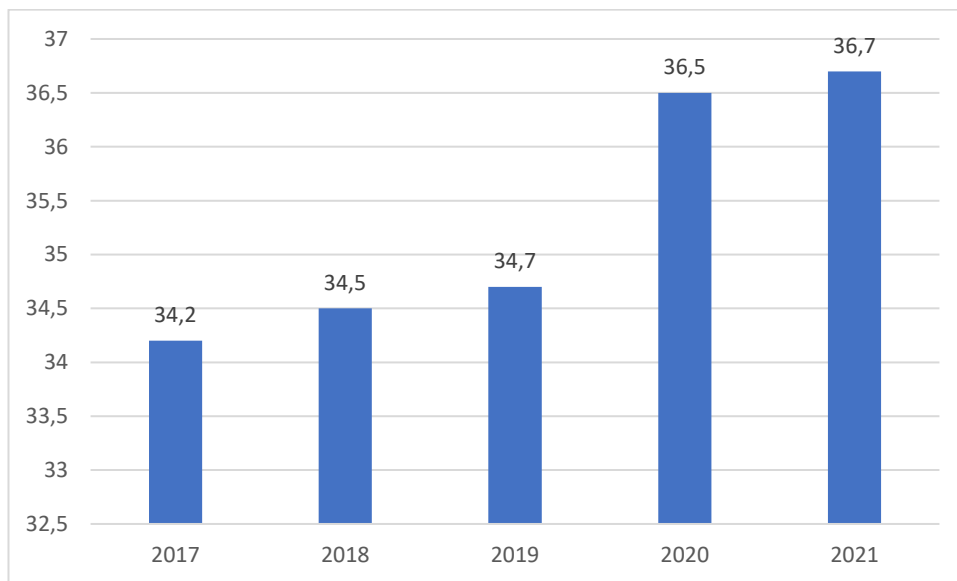
Sumber: Badan Pusat Statistik, diolah

**Gambar 1.2**  
**Tingkat Pengangguran Terbuka di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2017-2021**  
**(persen)**

Berdasarkan gambar 1.2 di atas menunjukkan jumlah pengangguran terbuka di Provinsi Jawa Tengah mengalami naik turun setiap tahunnya. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) adalah persentase jumlah pengangguran terhadap jumlah angkatan kerja. Dari tahun 2017-2019 dilihat dari grafik persentase pengangguran mengalami penurunan, tetapi di tahun 2020 persentase pengangguran mulai melonjak tinggi mencapai 6,48%, jumlah ini naik 2,04% dari tahun 2019. Salah satu faktor naiknya jumlah pengangguran ditahun 2020 karena pandemi Covid-19 yang berdampak pada sektor ketenagakerjaan dan jumlah penduduk yang banyak.

Adapun beberapa faktor yang mempengaruhi pengangguran diantaranya adalah jumlah penduduk. Penduduk bertambah dari waktu ke waktu dapat menjadi pendorong maupun peenghambat kepada perkembangan ekonomi Sukirno, (2013

:430) dalam Kuntiarti, (2018). Penduduk yang semakin bertambah akan menyebabkan kenaikan jumlah angkatan kerja. Namun apabila tidak kenaikan jumlah angkatan kerja tidak sebanding dengan kenaikan jumlah kesempatan kerja maka akan menimbulkan pengangguran. Berikut adalah kondisi jumlah penduduk di Provinsi Jawa Tengah yang terjadi selama lima tahun terakhir.



Sumber: Badan Pusat Statistik, diolah

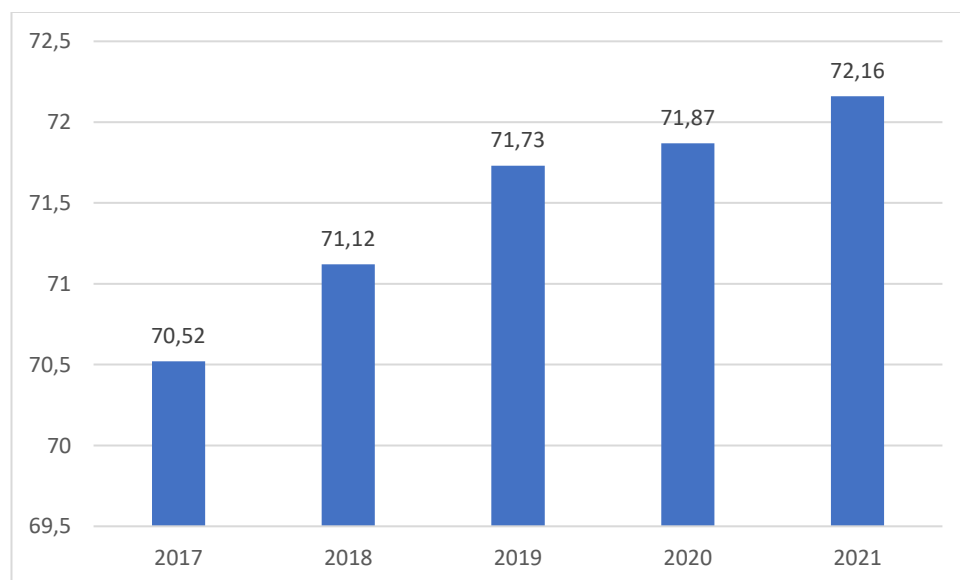
**Gambar 1.3**

**Jumlah Penduduk di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2017-2021 (juta jiwa)**

Berdasarkan gambar 1.3 di atas tingkat jumlah penduduk di Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2017-2021 mengalami kenaikan. Peningkatan jumlah penduduk setiap tahunnya rata-rata terus menerus bertambah sampai pada puncaknya tahun 2020 dan 2021 mengalami kenaikan tertinggi dibandingkan tahun sebelumnya. Pada tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar 36,5 jiwa. Dan pada tahun 2021 mengalami kenaikan tertinggi sebesar 36,7 jiwa. Hal ini terjadi karena adanya pandemi Covid-19, yang berdampak pada perekonomian yang menyebabkan

banyak perusahaan mengurangi karyawan hingga bangkrut dan berakibat pada tingkat pengangguran yang terus bertambah.

Faktor lain yang mempengaruhi pengangguran adalah indeks pembangunan manusia. Alasannya karena indeks pembangunan manusia menjadi salah satu penentu tingkat pengangguran terbuka karena manusia tidak hanya sebagai objek pembangunan tetapi diharapkan dapat menjadi subjek. Sehingga dapat memberikan kontribusi bagi pembangunan daerah secara makro dan menjadikan sebagai majunya suatu negara. Maka kualitas sumber daya manusia meningkat dalam kaitannya dengan tingkat pengangguran. Jika pasar tenaga kerja menyediakan berbagai macam jenis lapangan pekerjaan, dengan demikian setiap individu yang ingin masuk ke dalam pasar tenaga kerja diwajibkan memiliki *skill* dan keterampilan.



Sumber: Badan Pusat Statistik, diolah

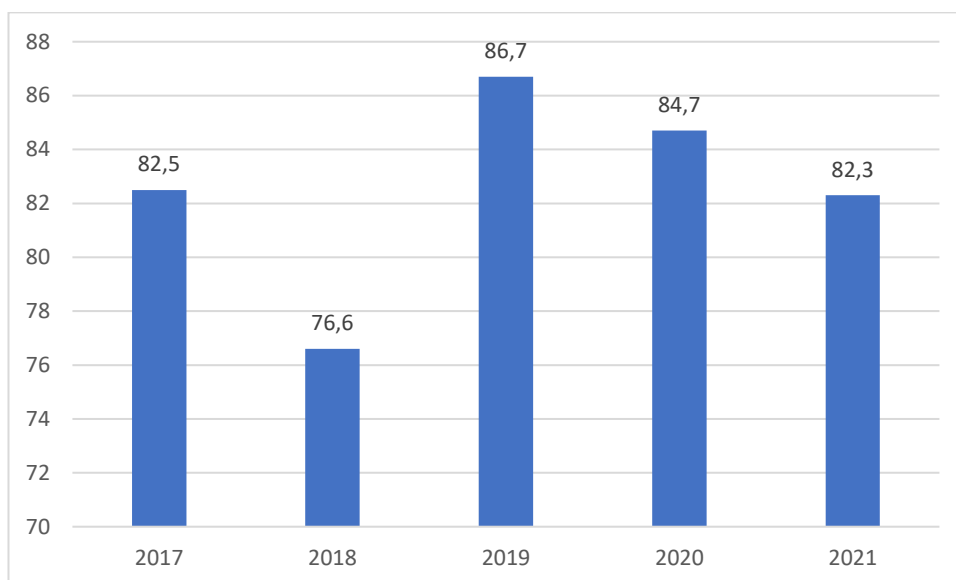
**Gambar 1.4**

**Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2017-2021  
(persen)**

Berdasarkan pada gambar 1.4 menunjukkan bahwa indeks pembangunan manusia di Provinsi Jawa Tengah terus mengalami peningkatan setiap tahunnya. Pada tahun 2017 mencapai 70,52%, kemudian pada tahun 2018 mengalami kenaikan sebesar 71,12%. Dan pada tahun 2021 mengalami kenaikan tertinggi sebesar 72,16%. Hal ini karena semakin membaiknya mobilitas penduduk dan pemulihan ekonomi pasca Covid-19.

Faktor terakhir yang mempengaruhi pengangguran adalah belanja publik. Belanja publik merupakan bagian dari kebijakan fiskal yaitu suatu tindakan pemerintah untuk mengatur jalannya perekonomian dengan cara menentukan besarnya penerimaan dan pengeluaran pemerintah setiap tahunnya, yang tercermin dalam dokumen anggaran pendapatan belanja negara (APBN) untuk nasional dan anggaran pendapatan belanja daerah (APBD) untuk daerah atau regional. Dilihat dari sisi belanja masyarakat yang digunakan untuk pembelian barang dan jasa akan mendorong terciptanya lapangan kerja. Tujuan pemerintah menyediakan barang publik secara tidak langsung untuk membuka peluang kerja. Peluang kerja tersedia karena adanya kegiatan pemerintah yang akan dipengaruhi oleh jenis pengeluaran. Pengeluaran tersebut dilakukan oleh pemerintah untuk berbagai macam program dan proyek seperti infrastruktur, pendidikan, kesehatan dan lainnya. Pengeluaran pemerintah merupakan bagian dari kebijakan fiskal, yang dimana tindakan pemerintah mengatur jalannya perekonomian dengan menentukan besarnya penerimaan dan pengeluaran pemerintah setiap tahunnya, yang tercermin dalam dokumen Anggaran Pendapatan Belanja Daerah Negara (APBN) untuk nasional dan Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) untuk daerah. Tujuan kebijakan

fiskal untuk menstabilkan harga, tingkat output, dan kesempatan kerja. Berikut merupakan gambaran realisasi pengeluaran pemerintah di Provinsi Jawa Tengah selama tahun 2017-2021.



Sumber: Badan Pusat Statistik, diolah

### Gambar 1.5

#### Belanja Publik di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2017-2021 (milyar)

Berdasarkan gambar 1.5 belanja publik pada tahun 2018 mengalami penurunan menjadi 76,6 juta rupiah. Kemudian pada tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar 86,7 juta rupiah. Peningkatan jumlah pengeluaran belanja publik seharusnya dapat berdampak baik pada penekanan tingkat pengangguran, dimana pengeluaran belanja publik dapat digunakan untuk memperluas lapangan pekerjaan dan pengembangan kegiatan yang menyerap tenaga kerja lebih tinggi seperti industri manufaktur, perdagangan, dan jasa. Dan pada tahun 2020-2021 mengalami penurunan menjadi 82,3 juta rupiah Hal ini disebabkan karena pengeluaran pemerintah mungkin tidak tepat sasaran, seperti selama pembangunan lebih banyak ditujukan membiayai proyek-proyek yang padat modal dan ini menyebabkan

tingkat pengangguran terbuka setiap tahunnya bertambah. Pengeluaran pemerintah setiap tahunnya mengalami naik turun. Hal ini yang mengakibatkan permasalahan menarik untuk dibahas lebih lanjut.

Selain permasalahan di atas, secara teori indeks pembangunan manusia berpengaruh negatif. Hal ini bertentangan dengan hasil penelitian (Andriani dan Riani, 2020) menjelaskan indeks pembangunan manusia berpengaruh positif. Dan jumlah penduduk secara teori berpengaruh positif tetapi dari penelitian (Febby Ola, et al.2021) menjelaskan jumlah penduduk berpengaruh negatif. Dari kesenjangan hasil riset antar peneliti menjadi kajian menarik untuk mengungkapkan lebih jauh kaitan variabel bebas dan terikat khususnya yang terjadi di Provinsi Jawa Tengah. Namun beberapa hasil penelitian sebelumnya beragam dan terdapat kesenjangan (*research gap*) bahkan bertentangan dengan arah teori.

Berdasarkan fenomena yang telah diuraikan di atas dan karena belum banyak yang melakukan penelitian terkait belanja publik dalam hubungan dengan tingkat pengangguran terbuka, maka penulis bermaksud melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Jumlah Penduduk, Indeks Pembangunan Manusia, dan Belanja Publik Terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka Di Provinsi Jawa Tengah Periode 2002-2021”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan maka penulis membuat rumusan sebagai berikut:



1. Bagaimana keadaan tingkat pengangguran terbuka, jumlah penduduk, indeks pembangunan manusia, dan belanja publik di Provinsi Jawa Tengah tahun 2002-2021?
2. Bagaimana pengaruh jumlah penduduk, indeks pembangunan manusia, dan belanja publik secara parsial terhadap tingkat pengangguran terbuka di Provinsi Jawa Tengah tahun 2002-2021?
3. Bagaimana pengaruh jumlah penduduk, indeks pembangunan manusia, dan belanja publik secara bersama-sama terhadap tingkat pengangguran terbuka di Provinsi Jawa Tengah tahun 2002-2021?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh jumlah penduduk, indeks pembangunan manusia, dan belanja publik secara parsial terhadap tingkat pengangguran terbuka di Provinsi Jawa Tengah tahun 2002-2021.
2. Untuk mengetahui pengaruh jumlah penduduk, indeks pembangunan manusia, dan belanja publik secara bersama-sama terhadap tingkat pengangguran terbuka di Provinsi Jawa Tengah tahun 2002-2021.

### **1.4 Kegunaan Hasil Penelitian**

#### **1.4.1 Kegunaan Pengembangan Ilmu**

Hasil penelitian ini diharapkan menambah pengetahuan baru khususnya terkait belanja publik karena variabel ini masih jarang diteliti orang lain dan dapat menjadi salah satu bahan informasi bagi penelitian selanjutnya.

### **1.4.2 Kegunaan Praktis**

#### 1. Bagi Akademik

Penelitian ini dapat menjadi tambahan referensi untuk penelitian sejenis terkait dengan analisis tingkat pengangguran. Dengan adanya penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan yang lebih dalam lagi mengenai tingkat pengangguran di Provinsi Jawa Tengah dan faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pengangguran di Provinsi Jawa Tengah.

#### 2. Bagi Pemerintah

Pemerintah diharapkan penelitian ini dapat menjadi tambahan data serta masukan dan pertimbangan dalam membuat kebijakan mengenai tingkat pengangguran di Provinsi Jawa Tengah.

#### 3. Bagi Peneliti

Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat baik sebagai aplikasi ilmu yang diperoleh selama proses perkuliahan maupun sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana (S1) serta dapat memperoleh gambaran keilmuan yang bermanfaat bagi peneliti.

## **1.5 Lokasi dan Jadwal Penelitian**

### **1.5.1 Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilakukan di Provinsi Jawa Tengah. Dalam hal ini penulis melaksanakan penelitian pada data sekunder yaitu berupa publikasi laporan tingkat pengangguran terbuka, jumlah penduduk, indeks pembangunan manusia, dan belanja publik dari *website* resmi Badan Pusat Statistik Indonesia.

### 1.5.2 Jadwal Penelitian

Penelitian ini diawali sejak bulan November 2023, diawali dengan pengajuan judul kepada pihak jurusan Ekonomi Pembangunan.

**Tabel 1.1 Jadwal Penelitian**

No	Kegiatan	Tahun 2023/2024																			
		November				Desember				Januari				Februari				Maret			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul	■																			
2	Penyusunan Usulan Penelitian		■	■	■																
3	Seminar Usulan Penelitian						■														
4	Revisi Usulan Penelitian							■	■												
5	Analisis Data										■	■									
6	Penyusunan Skripsi												■	■	■	■	■	■	■	■	■
7	Sidang Skripsi																				■
8	Revisi Skripsi																				■